

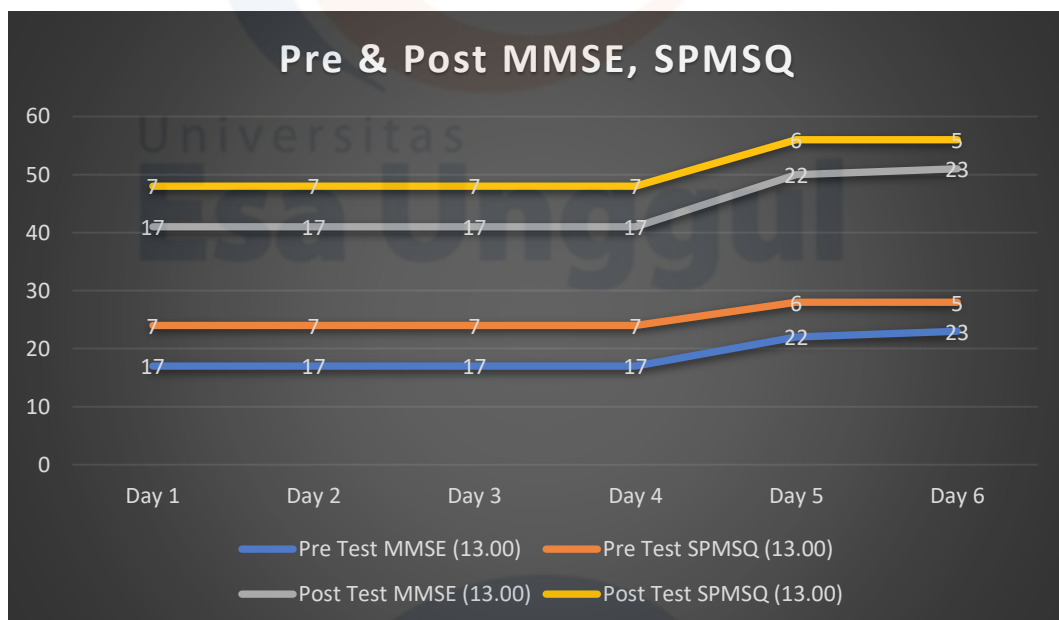
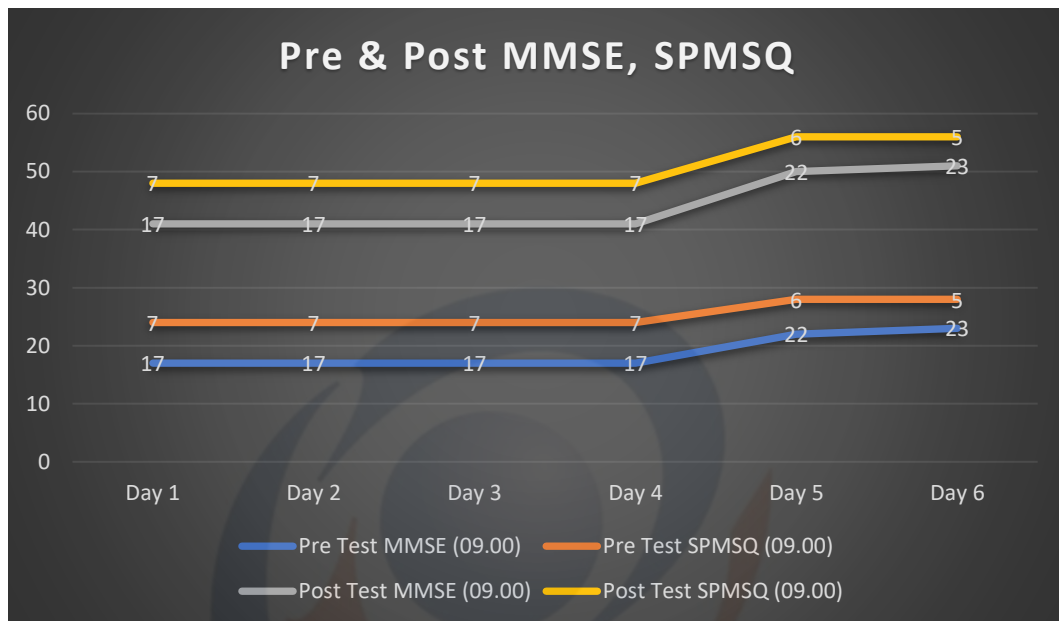
Lampiran 1

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TERAPI JIGSAW PUZZLE	
Pengertian	Terapi Jigsaw Puzzle adalah puzzle yang merupakan kepingan-kepingan. Disebut dengan jigsaw puzzle karena alat untuk memotong menjadi kepingan disebut dengan jigsaw.
Tujuan	Meningkatkan fungsi kognitif, daya ingat, dan nalar
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Puzzle Jigsaw 2. Stopwatch
prosedur	<p>A. Tahap pra interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan alat-alat 2. Menjelaskan tujuan penerapan terapi jigsaw puzzle
	<p>B. Tahap orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam terapeutik 2. Mengecek identitas pasien 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada pasien 4. Menanyakan persetujuan dan kesiapan diri pasien 5. Menjaga privasi pasien dengan menutup pintu atau menutup tirai/jendela. 6. Menetapkan ketertarikan pasien terhadap puzzle
	<p>C. Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bantu pasien untuk mendapatkan posisi yang nyaman 2. Melakukan pre test SPMSQ dan MMSE 3. Membongkar kotak jigsaw puzzle 4. Nyalakan stopwatch 5. Mempersilahkan pasien untuk menyusun puzzle 6. Setelah selesai penyusunan puzzle catat waktu penyelesaian 7. Lakukan post test SPMSQ dan MMSE 8. Memberikan pujian pada klien
	<p>D. Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi respon pasien 2. Mendokumentasikan pelaksanaan tindakan keperawatan tersebut 3. Berpamitan dan kontrak waktu selanjutnya

Lampiran 2

Nama Lansia : Ny. O

Umur : 73 Tahun



Lampiran 3





